

Tugas Arsitektur Enterprise



Dosen Mata Kuliah Arsitektur Enterprise:

Supangat, S.Kom., M.Kom., COBIT

Disusun Oleh:

M. Rizky Kurniawan (14618800069)

Sofyan Yuliyanto (1461800070)

**PROGRAM STUDI TEKNIK
INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2020**

Perencanaan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Pemesanan Barang Menggunakan TOGAF ADM

Abstrak

Dengan adanya penerapan teknologi sistem informasi berbasis komputerisasi akan sangat membantu banyak perusahaan dalam menjalankan bidang usahanya. Oleh karena itu, sebuah sistem yang sudah berbasis komputerisasi dengan baik menjadi solusi bagi suatu perusahaan. Adanya teknologi sistem informasi pemesanan barang dengan sistem yang sudah terkomputerisasi ini sangat diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan yang ada pada suatu perusahaan, sistem informasi yang sudah berbasis komputerisasi ini sudah diterapkan dalam sebuah kerangka kerja yang tentunya akan sangat membantu pihak manajemen dalam membuat suatu keputusan dalam proses bisnis yang sedang dijalankan. Dengan menggunakan TOGAF ADM dapat menjadi solusi yang tepat dalam perencanaan arsitektur enterprise dalam suatu perusahaan untuk menjalankan sistem informasi pemesanannya. Dengan adanya TOGAF ADM akan sangat membantu dalam merancang arsitektur sistem, arsitektur proses bisnis, dan arsitektur sistem informasi pemesanan barang pada suatu perusahaan.

I. Latar Belakang

Saat ini teknologi sistem informasi yang sudah berkembang sangat pesat mampu memberikan banyak manfaat bagi pengguna teknologi dalam berbagai kebutuhan di kehidupan sehari-hari. Penggunaan teknologi yang cepat dan akurat dapat memberikan nilai tambah dalam berbisnis. Dalam penerapan teknologi informasi yang sudah terkomputerisasi dapat membantu suatu perusahaan dalam proses bisnis melakukan bentuk usahanya. Terlebih sistem terkomputerisasi itu sudah dijalankan dengan adanya suatu kerangka kerja yang sangat relevan bagi sebuah sistem.

Permasalahan yang sering terjadi di suatu perusahaan saat sistem informasi ini dijalankan adalah adanya data yang hilang sehingga menyebabkan laporan menjadi tidak akurat. Adanya teknologi sistem informasi pemesanan barang ini tentu diharapkan dapat menjawab permasalahan dari suatu perusahaan tersebut. Dengan menggunakan TOGAF ADM dapat menjadi solusi yang tepat dalam perencanaan arsitektur enterprise dalam suatu perusahaan untuk menjalankan sistem informasi pemesanannya. Dengan adanya TOGAF ADM akan sangat membantu dalam merancang arsitektur sistem, arsitektur proses bisnis, dan arsitektur sistem informasi pemesanan barang pada suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran kualitas layanan berbasis web menggunakan instrumen ServQual (Yarimoglu, 2014).¹

¹ Agus Hermanto, Supangat Supangat, and Fridy Mandita, 'Evaluasi Usabilitas Layanan Sistem

Informasi Akademik Berdasarkan Kombinasi ServQual Dan Webqual Studi Kasus : SIAKAD Politeknik XYZ', *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 3.1 (2017), 33
<<https://doi.org/10.20473/jisebi.3.1.33-39>>.

II. Tinjauan Pustaka

Sistem informasi adalah sistem yang ada dalam suatu perusahaan yang mengolah data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dengan laporan yang dibutuhkan dan menyediakan output informasi yang diperlukan untuk mendukung keputusan akhir perusahaan.

Arsitektur Enterprise merupakan suatu wujud kegiatan perusahaan yang menjadi dasar bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan serta strategi yang dibuat agar dapat mengatasi tantangan bisnis di masa yang akan datang.

Kerangka kerja adalah suatu ide dan pemikiran yang digunakan untuk membuat pemikiran lain yang lebih spesifik dalam suatu objek yang dapat digunakan untuk mengelompokkan suatu organisasi yang penting bagi organisasi.

TOGAF ADM yaitu sekumpulan aktifitas yang digunakan dalam perencanaan pengembangan arsitektur perusahaan yang tentu sebagai panduan merencanakan, merancang dan mengembangkan arsitektur perusahaan. TOGAF ADM merupakan hasil kerjasama praktisi arsitektur dalam open group architecture. Yang mempresentasikan proses dari setiap fase ADM. Intinya ADM yaitu pengelolaan kebutuhan, dimana kebutuhan bisnis, sistem informasi dan arsitektur teknologi diselaraskan dengan sasaran dan kebutuhan bisnis.

III. Pembahasan

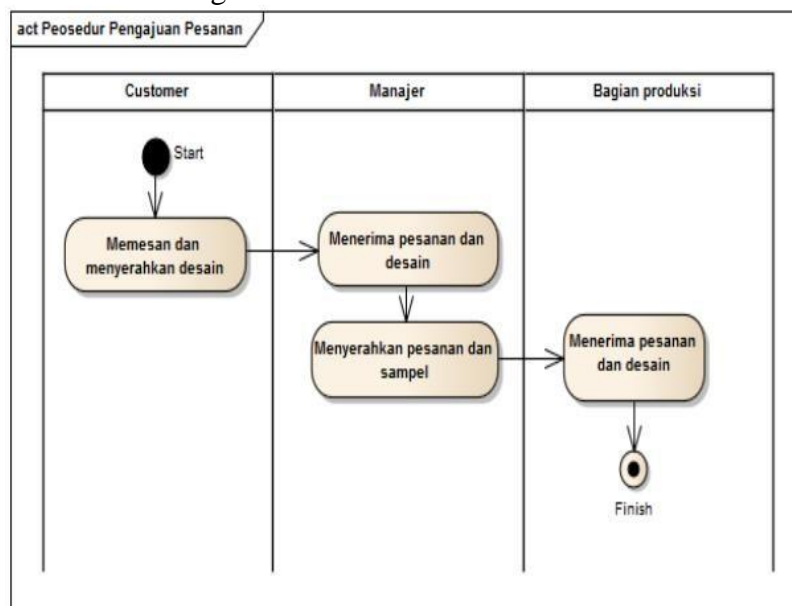
A. Visi arsitektur

Merancang enterprise arsitektur sistem informasi pemesanan terdiri dari visi arsitektur, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, arsitektur teknologi. Dan merancang blueprint sistem informasi pemesanan barang menggunakan TOGAF ADM.

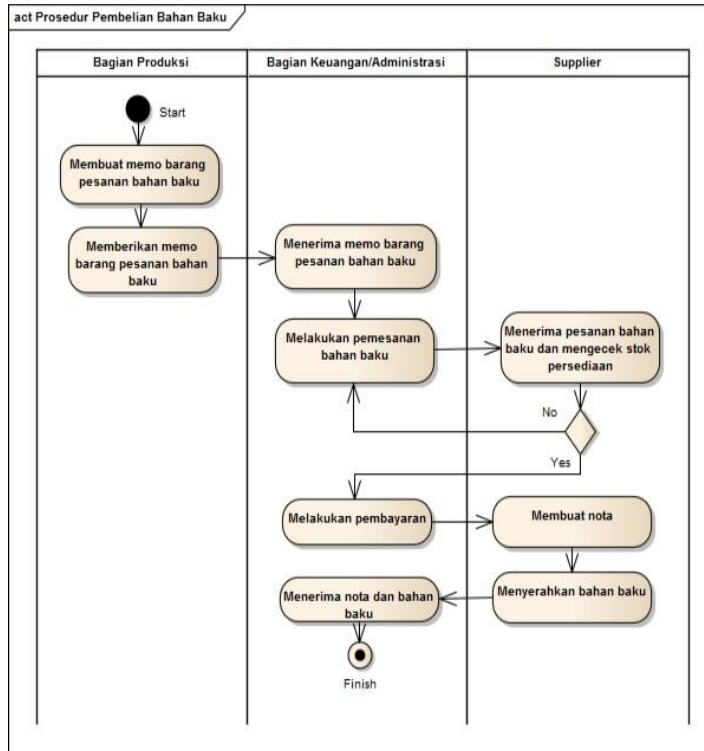
B. Bisnis arsitektur

Proses bisnis sistem informasi pemesanan pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

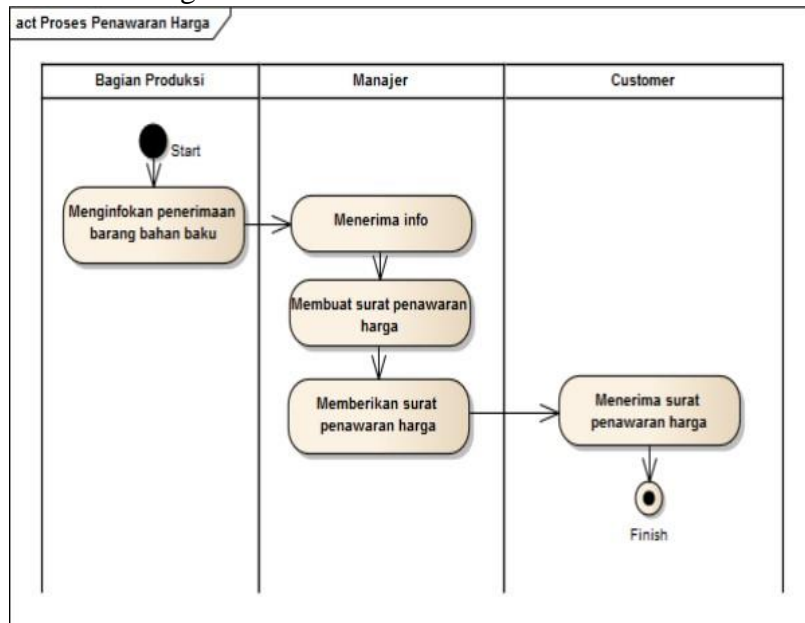
1. Pemesanan Barang



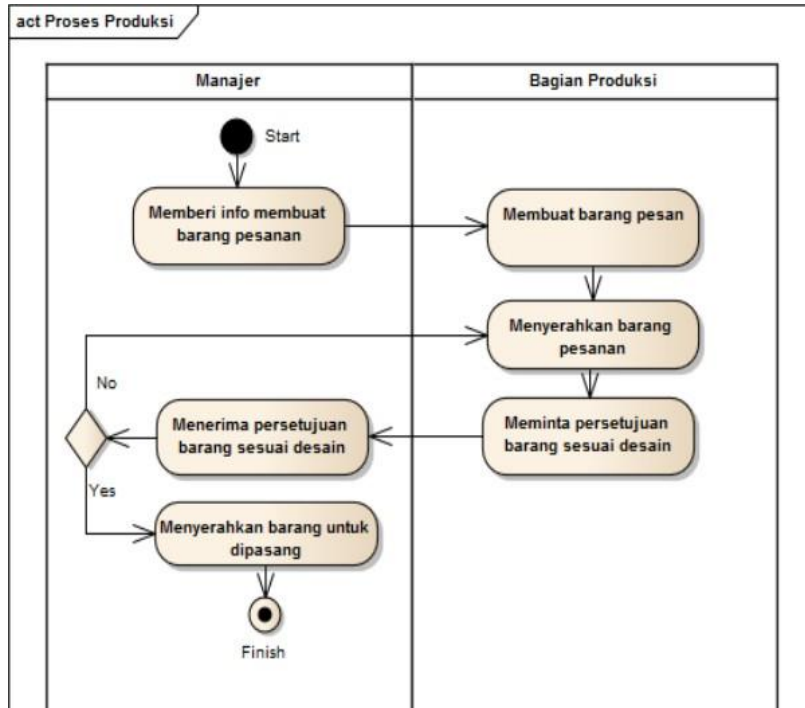
2. Pembelian Bahan Baku



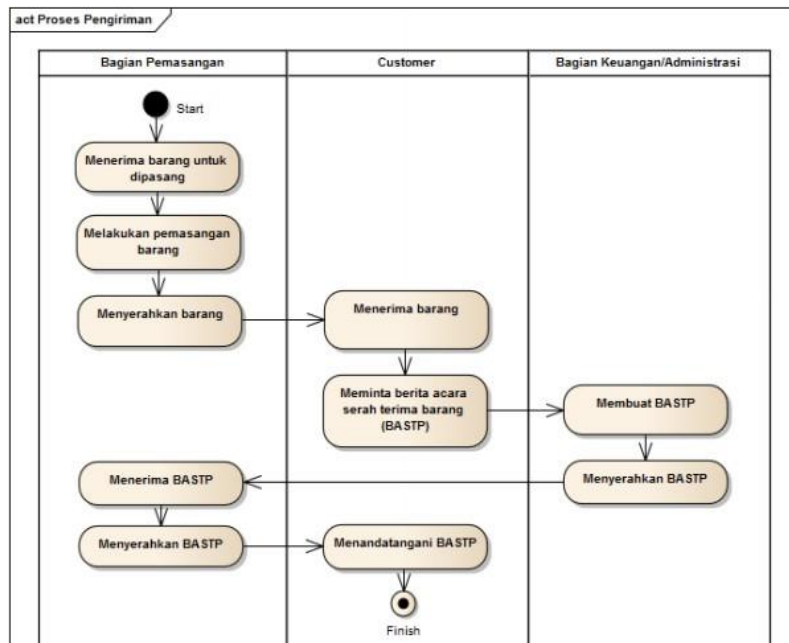
3. Penawaran Harga



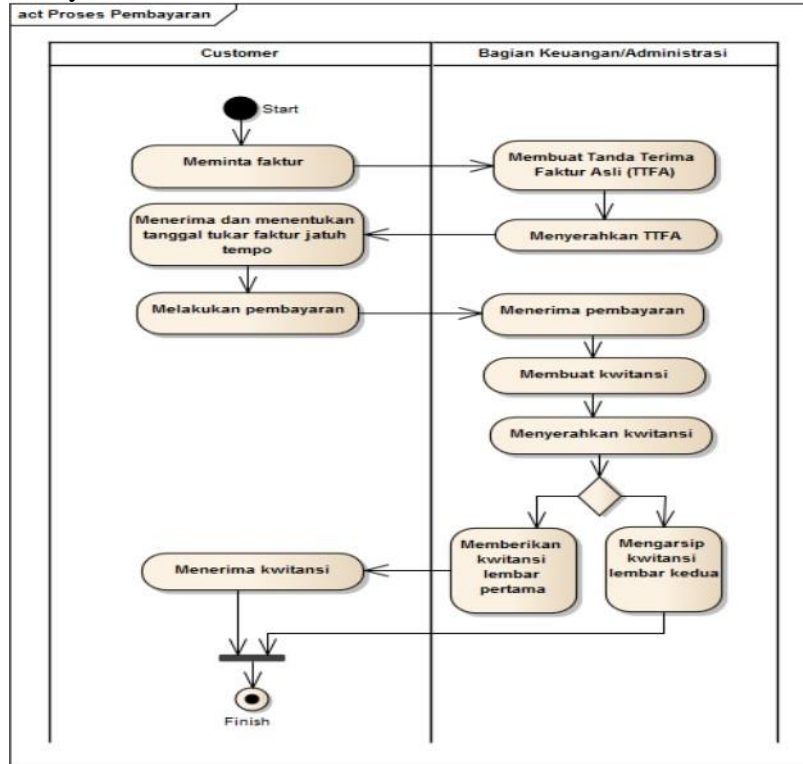
4. Produksi Barang



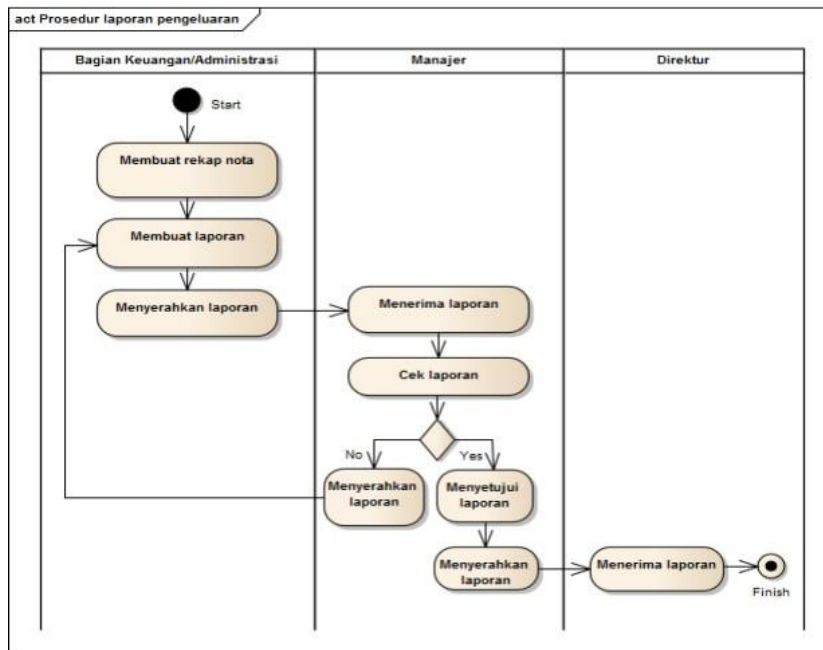
5. Pengiriman Barang



6. Pembayaran



7. Laporan



C. Arsitektur Sistem Informasi

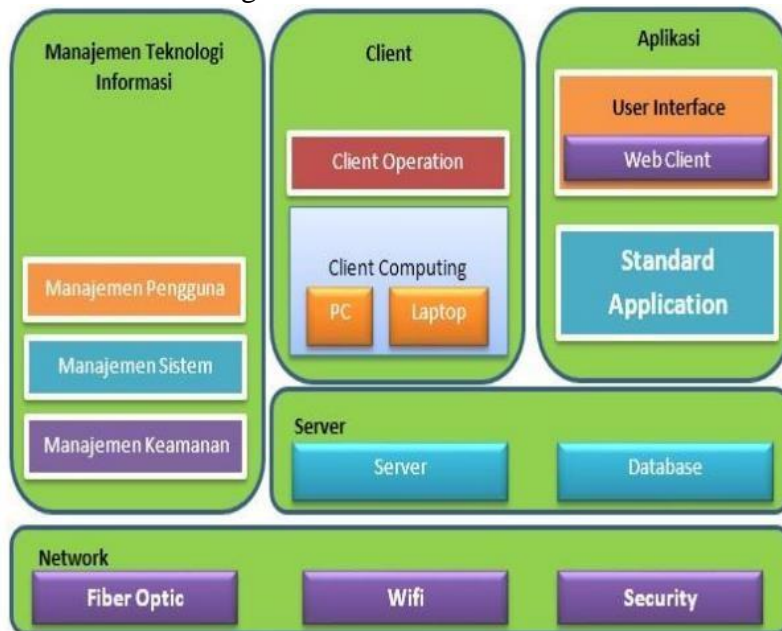
Perancangan arsitektur sistem informasi ini dibagi menjadi 2 tahapan utama yaitu :

1. perancangan arsitektur data
2. perancangan arsitektur aplikasi.

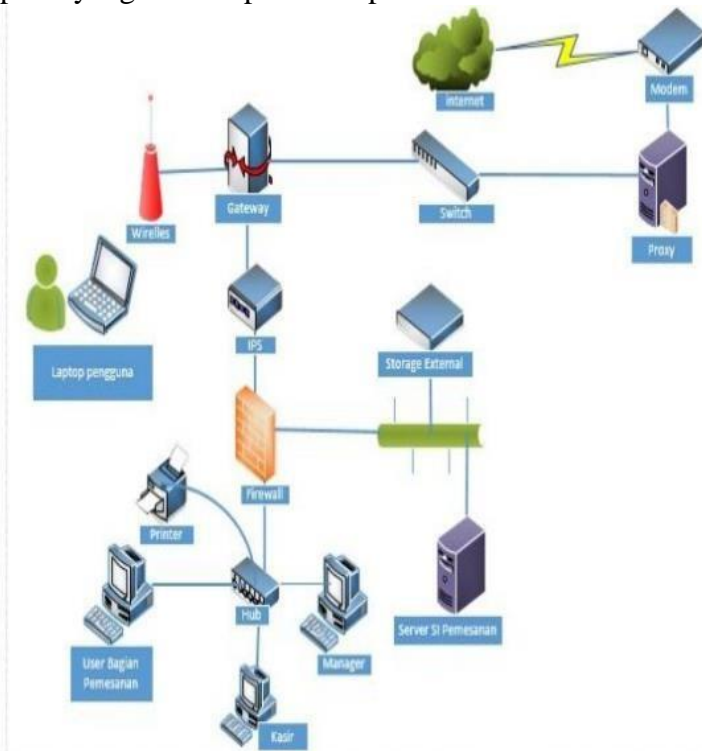
D. Arsitektur Teknologi

Di tahap ini memberikan alternatif-alternatif yang diperlukan dalam pemilihan teknologi. Usulan arsitektur infrastruktur TI, sesuai dengan IT Master Plan yang

direncanakan maka arsitektur infrastruktur teknologi informasi sistem informasi pemesanan adalah sebagai berikut:



Alternatif berikutnya yaitu usulan perancangan intrastruktur dan jaringan komputer, yang dimaksudkan disini adalah untuk meningkatkan layanan jaringan komputer yang lebih cepat dan tepat :



Identifikasi 5W + 1 H

1. What : Data Pengiriman, Data Barang
2. Who : Stack holder
3. Whhere : Jl. A. Yani No. 17, Sabggraham, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Jawa Tengah
4. When : Wawancara 16 November 2020
5. Why : Adanya data yang hilang sehingga menyebabkan laporan menjadi tidak akurat
6. How : Perencanaan Arsitektur Enterprise Sisetm Informasi Pemesanan Barang Menggunakan TOGAF ADM

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini penulis memberikan kesimpulan, yaitu :

- a. Untuk merancang blueprint arsitektur sistem informasi pemesanan terdapat 4 tahapan yang dilakukan pada kerangka kerja TOGAF ADM meliputi visi arsitektur, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, arsitektur teknologi.
- b. Pada tahap persiapan, suatu perusahaan sangat perlu untuk melengkapi segala kekurangan dalam sistem berjalan untuk perlahan-lahan merubah sistem menjadi lebih baik dan tepat.
- c. Platform teknologi sistem informasi yang ada saat ini mendukung kandidat aplikasi yang diusulkan namun perlu dilakukan pemisahan pemakaian agar secara khusus mengelola pemesanan barang.

DAFTAR PUSTAKA

Hermanto, Agus, Supangat Supangat, and Fridy Mandita, 'Evaluasi Usabilitas Layanan Sistem Informasi Akademik Berdasarkan Kombinasi ServQual Dan Webqual Studi Kasus : SIAKAD Politeknik XYZ', *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 3.1 (2017), 33
<https://doi.org/10.20473/jisebi.3.1.33-39>

PLAGIARISM SCAN REPORT

Report Generation Date: [November 20,2020](#)

Words: [840](#)

Character

s: [7185](#)

Exclude

URL :

6% Plagiarism	94% Unique
4 Plagiarized Sentences	61 Unique Sentences

Content Checked for Plagiarism

Perencanaan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Pemesanan Barang
Menggunakan TOGAF ADM

Abstrak

Dengan adanya penerapan teknologi sistem informasi berbasis komputerisasi akan sangat membantu banyak perusahaan dalam menjalankan bidang usahanya. Oleh karena itu, sebuah sistem yang sudah berbasis komputerisasi dengan baik menjadi solusi bagi suatu perusahaan. Adanya teknologi sistem informasi pemesanan barang dengan sistem yang sudah terkomputerisasi ini sangat diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan yang ada pada suatu perusahaan, sistem informasi yang sudah berbasis komputerisasi ini sudah diterapkan dalam sebuah kerangka kerja yang tentunya akan sangat membantu pihak manajemen dalam membuat suatu keputusan dalam proses bisnis yang sedang dijalankan. Dengan menggunakan TOGAF ADM dapat menjadi solusi yang tepat dalam perencanaan arsitektur enterprise dalam suatu perusahaan untuk menjalankan sistem informasi pemesanannya. Dengan adanya TOGAF ADM akan sangat membantu dalam merancang arsitektur sistem, arsitektur proses bisnis, dan arsitektur sistem informasi pemesanan barang pada suatu perusahaan.

I. Latar Belakang

Saat ini teknologi sistem informasi yang sudah berkembang sangat pesat mampu memberikan banyak manfaat bagi pengguna teknologi dalam berbagai kebutuhan di kehidupan sehari-hari. Penggunaan teknologi yang cepat dan akurat dapat memberikan nilai tambah dalam berbisnis. Dalam penerapan teknologi informasi yang sudah terkomputerisasi dapat membantu suatu perusahaan dalam proses bisnis melakukan bentuk usahanya. Terlebih sistem terkomputerisasi itu sudah dijalankan dengan adanya suatu kerangka kerja yang sangat relevan bagi sebuah sistem. Permasalahan yang sering terjadi di suatu perusahaan saat sistem informasi ini dijalankan adalah adanya data yang hilang sehingga menyebabkan laporan menjadi tidak akurat. Adanya teknologi sistem informasi pemesanan barang ini tentu diharapkan dapat menjawab permasalahan dari suatu perusahaan tersebut. Dengan menggunakan TOGAF ADM dapat menjadi solusi yang tepat dalam perencanaan arsitektur enterprise dalam suatu perusahaan untuk menjalankan sistem informasi pemesanannya. Dengan adanya TOGAF ADM akan sangat membantu dalam merancang arsitektur sistem, arsitektur proses bisnis, dan arsitektur sistem informasi pemesanan barang pada suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran kualitas layanan berbasis web menggunakan instrumen ServQual(Yarimoglu, 2014).1

1 Agus Hermanto, Supangat Supangat, and Fridy Mandita, 'Evaluasi Usabilitas Layanan Sistem Informasi Akademik Berdasarkan Kombinasi ServQual Dan Webqual Studi Kasus : SIAKAD Politeknik XYZ', Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence, 3.1 (2017), 33

II. Tinjauan Pustaka

Sistem informasi adalah sistem yang ada dalam suatu perusahaan yang mengolah data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dengan laporan yang dibutuhkan dan menyediakan output informasi yang diperlukan untuk mendukung keputusan akhir perusahaan.

Arsitektur Enterprise merupakan suatu wujud kegiatan perusahaan yang menjadi dasar bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan serta strategi yang dibuat agar dapat mengatasi tantangan bisnis di masa yang akan datang.

Kerangka kerja adalah suatu ide dan pemikiran yang digunakan untuk membuat pemikiran lain yang lebih spesifik dalam suatu objek yang dapat digunakan untuk mengelompokkan suatu organisasi yang penting bagi organisasi.

TOGAF ADM yaitu sekumpulan aktifitas yang digunakan dalam perencanaan pengembangan arsitektur perusahaan yang tentu sebagai panduan merencanakan, merancang dan mengembangkan arsitektur perusahaan. TOGAF ADM merupakan hasil kerjasama praktisi arsitektur dalam open group architecture. Yang mempresentasikan proses dari setiap fase ADM. Intinya ADM yaitu pengelolaan kebutuhan, dimana kebutuhan bisnis, sistem informasi dan arsitektur teknologi diselaraskan dengan sasaran dan kebutuhan bisnis.

III Pembahasan

A. Visi arsitektur

Merancang enterprise arsitektur sistem informasi pemesanan terdiri dari visi arsitektur, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, arsitektur teknologi. Dan merancang blueprint sistem informasi pemesanan barang menggunakan TOGAF ADM.

B. Bisnis arsitektur

Proses bisnis sistem informasi pemesanan pada suatu perusahaan

adalah sebagai berikut: 1. Pemesanan Barang

2. Pembelian Bahan Baku

3. Penawaran Harga

4. Produksi Barang

5. Pengiriman Barang

6. Pembayaran

7. Laporan

C. Arsitektur Sistem Informasi

Perancangan arsitektur sistem informasi ini dibagi menjadi 2 tahapan utama yaitu :

1. perancangan arsitektur data

2. perancangan arsitektur aplikasi.

D. Arsitektur Teknologi

Di tahap ini memberikan alternatif-alternatif yang diperlukan dalam pemilihan teknologi. Usulan arsitektur infrastruktur TI, sesuai dengan IT Master Plan yang direncanakan maka arsitektur infrastruktur teknologi informasi sistem informasi pemesanan adalah sebagai berikut:

Alternatif berikutnya yaitu usulan perancangan infrastruktur dan jaringan komputer, yang dimaksudkan disini adalah untuk meningkatkan layanan jaringan komputer yang lebih cepat dan tepat :

Identifikasi 5W + 1 H

1. What : Data Pengiriman, Data Barang

2. Who : Stack holder

3. Where : Jl. A. Yani No. 17, Sabggraham, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Jawa Tengah

4. When : Wawancara 16 November 2020
5. Why : Adanya data yang hilang sehingga menyebabkan laporan menjadi tidak akurat
6. How : Perencanaan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Pemesanan Barang Menggunakan TOGAF ADM

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini penulis memberikan kesimpulan, yaitu :

- a. Untuk merancang blueprint arsitektur sistem informasi pemesanan terdapat 4 tahapan yang dilakukan pada kerangka kerja TOGAF ADM meliputi visi arsitektur, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, arsitektur teknologi.
- b. Pada tahap persiapan, suatu perusahaan sangat perlu untuk melengkapisegala kekurangan dalam sistem berjalan untuk perlahan-lahan merubah sistem menjadi lebih baik dan tepat.
- c. Platform teknologi sistem informasi yang ada saat ini mendukung kandidat aplikasi yang diusulkan namun perlu dilakukan pemisahan pemakaian agar secara khusus mengelola pemesanan barang.

DAFTAR PUSTAKA

Hermanto, Agus, Supangat Supangat, and Fridy Mandita, 'Evaluasi Usabilitas Layanan Sistem Informasi Akademik Berdasarkan Kombinasi ServQual Dan Webqual Studi Kasus : SIAKAD Politeknik XYZ', *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 3.1 (2017), 33

Matched Sources :

Template | 5. KESIMPULAN DAN SARAN

...data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan

yang diperlukan [6]. komponen sistem informasi terdiri dari orang (people), hardware, software, data, dan jaringan...

4%

<http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/JMApTeKsi/index.php/JOM/article/download/544/383/>
(<http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/JMApTeKsi/index.php/JOM/article/download/544/383/>)

togaf jurnal | Usulan Alur Proses Bisnis Pembuatan

usulan arsitektur infrastruktur ti sesuai dengan it master plan yang sudah direncanakan kedepan arsitektur infrastruktur teknologi informasi smkgambar 14 arsitektur infrast

ruktur ti usulan perancangan infrastruktur dan jaringan komputer pada tahapan perancangan arsitektur...

3%

<https://www.scribd.com/doc/295092730/togaf-jurnal> (<https://www.scribd.com/doc/295092730/togaf-jurnal>)

Evaluasi Usabilitas Layanan Sistem Informasi Akademik...

abstrak— layanan sistem informasi akademik yang sudah digunakan beberapa tahun terakhir, pada dasarnya bertujuan untuk memberikan dukungan terpenuhinya kebutuhan proses akademik di kampus. namun, seiring dengan berjalannya waktu, diperlukan evaluasi agar efektivitas dari penggunaan...

2%

<https://e-journal.unair.ac.id/JISEBI/article/view/3607> (<https://e-journal.unair.ac.id/JISEBI/article/view/3607>)

Perancangan dan Evaluasi Usability Aplikasi Pengelolaan...

2%

evaluasi usabilitas layanan sistem informasi akademik berdasarkan kombinasi servqual dan webqual studi kasus : siacad politeknik xyz. journal of information systems engineering and business intelligence, vol 3(no 1), 33-39. hussain, a., mkpojiogu, e. o., & hussain, z. (2015).

<https://e-journal.unair.ac.id/JISEBI/article/view/5539> (<https://e-journal.unair.ac.id/JISEBI/article/view/5539>)
